

**PENGARUH PARTIAL IMPLEMENTATION XBRL OLEH DJP
MELALUI KEP-159/PJ/2022 TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DAN EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK DI INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH :
NAMA : MARETTA DEWI
NIM : 126231011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023
LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH PARTIAL IMPLEMENTATION XBRL OLEH DJP
MELALUI KEP-159/PJ/2022 TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DAN EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK DI INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH :
NAMA : MARETTA DEWI
NIM : 126231011

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

**PENGARUH PARTIAL IMPLEMENTATION XBRL OLEH DJP
MELALUI KEP-159/PJ/2022 TERHADAP EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN
PAJAK DI INDONESIA DENGAN VARIABEL MODERASI KEPATUHAN
WAJIB PAJAK**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



MARETTA DEWI

126231011

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP

ABSTRAK

Pada 30 Maret 2022, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-159/PJ/2022 yang merupakan program berkelanjutan untuk implementasi penyampaian laporan keuangan berbasis *eXtensible Business Reporting Language* (XBRL). Program ini diberi nama SILK (Standarisasi Informasi Laporan Keuangan) merupakan langkah awal dilakukannya *single reporting* di Indonesia yang diharapkan akan mampu membawa dampak positif bagi administrasi perpajakan di Indonesia. Karya akhir ini bertujuan melihat dampak *partial implementation* XBRL yang dilakukan oleh DJP pada efektivitas pemungutan pajak dan kepatuhan wajib pajak di Indonesia. Karya akhir ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh signifikan penerapan XBRL terhadap efektivitas pemungutan pajak, dan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: *eXtensible Business Reporting Language*, XBRL, kepatuhan wajib pajak, efektivitas pemungutan pajak

ABSTRACT

On March 30, 2022, the Directorate General of Taxes issued the Director General of Taxes Decree No. KEP-159/PJ/2022, which is a continuous program for the implementation of financial report submission based on eXtensible Business Reporting Language (XBRL). This program, named SILK (Financial Report Information Standardization), is the initial step towards single reporting in Indonesia, which is expected to bring positive impacts on tax administration in Indonesia. This final project aims to examine the impact of the partial implementation of XBRL by the Directorate General of Taxes on the effectiveness of tax collection and taxpayer compliance in Indonesia. This final project is a quantitative study using the purposive sampling method. The results show a significant impact of the XBRL implementation on the effectiveness of tax collection and no significant impact on taxpayer compliance.

Keywords: *eXtensible Business Reporting Language*, XBRL, taxpayer compliance, tax collection effectiveness

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala pertolongan yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam kesempatan ini juga penulis ini mengucapkan terima kasih yang sedalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, dan dukungan sehingga karya akhir ini dapat diselesaikan, secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah mendukung serta memberikan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Dosen pembimbing Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP yang telah memberikan semangat dan dorongan dan bantuan dengan penuh kesabaran.
3. Seluruh dosen, staf dan karyawan Universitas Tarumanegara yang telah membagikan ilmu dan mengatur administrasi sehingga dapat berjalan lancar
4. Seluruh teman sekelas dan rekan sekerja yang memberikan dukungan ilmu dan semangat agar karya ini dapat diselesaikan.

Tidak lupa juga penulis memohon maaf apabila selama proses penyusunan karya akhir ini penulis secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan kesalahan. Penulis berharap agar karya akhir ini dapat bermanfaat bagi berbagai pembaca di kemudian hari.

Jakarta, 10 Juli 2024



Maretta Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul	ii
HALAMAN Persetujuan Dosen Pembimbing	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Batasan Penelitian	3
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.5. Sistematika Pelaporan Hasil Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1. Konsep Dasar	5
2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis	7
BAB III METODE PENELITIAN	8
3.1. Desain Penelitian	8
3.2. Populasi dan Sampel	8
3.3. Pengukuran Variable	10
3.4. Definisi Operasional	11
3.5. Teknik Analisis Data	12
BAB IV HASIL DAN BAHASAN.....	14
4.1. Analisis Statistik Deskriptif	14
4.2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	16
4.3. Random Effect Model	18
4.4. Uji Regresi Data Panel	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	21
REFERENSI	22

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel	9
Tabel 3.2 Daftar Sampel	9
Tabel 3.3 Definisi Operasional	10
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Partial Implementation XBRL oleh DJP	13
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Pemungutan Pajak	14
Tabel 4.4 Uji Chow	15
Tabel 4.5 Uji Hausman	15
Tabel 4.6 Uji Lagrange Multiplier	16
Tabel 4.7 Random Effect Model	17
Tabel 4.8 Uji Regresi Data Panel	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Manfaat XBRL	6
Gambar 2.2 Model Kepatuhan Pajak	7
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada 30 Maret 2022, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-159/PJ/2022 tentang “Penunjukan Wajib Pajak Dalam Rangka *Partial Implementation* Penyampaian Laporan Keuangan Berbasis *eXtensible Business Reporting Language* (XBRL) Pada Tempat Yang Ditentukan Oleh Direktorat Jenderal Pajak”. Melalui surat keputusan ini DJP menunjuk 37 wajib pajak baik emiten maupun non emiten yang terdaftar pada 10 Kantor Pelayanan Pajak untuk menyampaikan laporan keuangan berbasis *eXtensible Business Reporting Language* (XBRL), keputusan ini dilatarbelakangi pertimbangan reformasi perpajakan serta pengembangan laporan keuangan yang terstruktur untuk meningkatkan ketersediaan dan keandalan data laporan keuangan (DDTC, 2022). Implementasi penyampaian laporan keuangan berbasis XBRL oleh DJP ini dilakukan secara bertahap, Sebelumnya, sesuai dengan KEP-67/PJ/2019, pilot project program ini telah dilaksanakan melalui kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia yang diikuti oleh 33 Wajib Pajak yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (Pajak.com, 2022). Penerapan laporan keuangan berbasis XBRL oleh Direktorat Jenderal Pajak ini dilakukan melalui program yang diberi nama Standarisasi Informasi Laporan Keuangan (SILK).

Melalui SILK, wajib pajak akan penyampaian laporan keuangan yang terstandar yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, perhitungan rekonsiliasi fiskal, dan detil laba rugi berbasis XBRL (Ortax, 2023). Program SILK menjawab beberapa tantangan yang dihadapi dalam administrasi SPT Tahunan, seperti Wajib pajak dalam satu sektor industri memiliki struktur penyajian laporan keuangan berbeda yang mengakibatkan data laporan keuangan tidak dapat diperbandingkan (Ortax, 2023). Selain itu, laporan keuangan yang dijadikan sebagai lampiran SPT diunggah dalam bentuk PDF, tidak dapat langsung dianalisis dan divalidasi (Ortax, 2023). Program SILK juga dimaksudkan untuk menjadi tahapan awal uji coba penyampaian laporan keuangan single entity (Pajak.com, 2022). Sistem single entity reporting berarti sistem pelaporan yang memanfaatkan satu laporan untuk semua kepentingan, dimana terdapat satu entitas yang berperan sebagai

penerima laporan, dan entitas lain kemudian dapat memanfaatkan data Laporan Keuangan tersebut sesuai kepentingannya masing-masing (Bursa Efek Indonesia, 2022). Single reporting menjadikan laporan keuangan sebagai *single source of truth*, meminimalkan praktik laporan keuangan ganda dan menciptakan ekosistem pelaporan yang transparan (Bursa Efek Indonesia, 2022).

Sistem perpajakan di Indonesia mulai menganut sistem *self assessment* sejak tahun 1983, beralih dari sistem *official assessment* yang diterapkan sebelumnya. Sistem *self assessment* merupakan sistem perpajakan yang memberi kepercayaan kepada wajib pajak untuk mendaftarkan, menghitung, membayar dan melaporkan pajaknya sendiri. Penerapan sistem *self assessment* bertujuan untuk mendorong pemungutan pajak yang efektif karena wajib pajak melakukan administrasi pajaknya secara mandiri. Namun, disisi lain sistem *self assessment* juga memiliki kelemahan karena menitik beratkan pelaksanaan kewajiban pajak pada pengetahuan pajak wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak untuk menjalankan kewajiban perpajakannya.

XBRL memungkinkan pertukaran, pengolahan dan analisa data dilakukan dengan cepat, sehingga memudahkan DJP dalam melakukan pengawasan pelaporan pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak (Amalia, et al, 2021). Potensi ini dapat membantu pemerintah Indonesia untuk mencegah kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan yang mengirimkan beberapa versi laporan keuangan kepada regulator yang berbeda (Rahwani, et al, 2019). Selain itu, implementasi XBRL meningkatkan kapasitas otoritas pajak untuk mendeteksi kecurangan sehingga meningkatkan kepatuhan perpajakan (Chen, 2012). Kesadaran wajib pajak akan sanksi yang dapat merugikan wajib pajak apabila melakukan tindakan penghindaran pajak turut mendorong kepatuhan wajib pajak untuk mencapai target pemungutan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah (pemungutan pajak berlangsung secara efektif).

Dengan harapan akan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara penggunaan *eXtensible Business Reporting Language* (XBRL) dan dampaknya terhadap perpajakan di Indonesia, penulis menyusun karya akhir dengan judul “Pengaruh *Partial Implementation* XBRL oleh DJP Melalui KEP-159/PJ/2022 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan Efektivitas Pemungutan Pajak di Indonesia (Studi Empiris Terhadap Perusahaan wajib XBRL mulai tahun 2022 yang terdaftar di Bursa)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak dari implementasi partial *eXtensible Business Reporting Language* (XBRL) oleh DJP melalui KEP-159/PJ/2022 terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia?
2. Bagaimana dampak dari implementasi partial *eXtensible Business Reporting Language* (XBRL) oleh DJP melalui KEP-159/PJ/2022 terhadap efektivitas pemungutan pajak di Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Untuk dapat memfokuskan penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada data pajak tahunan pada wajib pajak badan yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam rangka *partial implementation* penyampaian laporan keuangan berbasis *eXtensible Business Reporting Language* (XBRL).

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak dari implementasi partial *eXtensible Business Reporting Language* (XBRL) oleh DJP melalui KEP-159/PJ/2022 terhadap kepatuhan wajib pajak pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dampak dari implementasi partial *eXtensible Business Reporting Language* (XBRL) oleh DJP melalui KEP-159/PJ/2022 terhadap efektivitas pemungutan pajak di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan dan memperkuat penelitian-penelitian terdahulu mengenai manfaat implementasi XBRL terhadap berbagai faktor dan dapat digunakan menjadi salah satu dasar penelitian untuk penelitian lanjutan khususnya mengenai dampak penerapan *eXtensible Business Reporting Language* terhadap perpajakan di Indonesia.

1.5. Sistematika Pelaporan Hasil Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan penelitian yang terdiri dari hal-hal yang dibahas dalam tiap bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dijabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai kerangka landasan penelitian, penelitian sejenis yang pernah dilakukan, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, serta teknik dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan digunakan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan hasil penelitian, saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian, dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadi, Imam, 2021, "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pemungutan Pajak di Indonesia. E-Jurnal Akuntansi TSM. Diperoleh dari : <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Bursa Efek Indonesia. (2022) "XBRL di Indonesia: Manfaat dan Tantangan". Diperoleh dari : <https://www.idxchannel.com/economia/xbrl-di-indonesia-manfaat-dan-tantangan>. Akses 25 April 2024 08:11
- Bursa Efek Indonesia. (2022) "XBRL". Diperoleh dari : <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/xbrl> Akses 25 April 2024 09:42
- DDTC, 2022, "Penyampaian Laporan Keuangan Berbasis XBRL, DJP Tunjuk Wajib Pajak". Diperoleh dari : <https://news.ddtc.co.id/penyampaian-laporan-keuangan-berbasis-xbrl-djp-tunjuk-wajib-pajak-38404>.
- Chen, Y. C., 2012, "A comparative study of e-government XBRL implementations: The potential of improving information transparency and efficiency. Government Information Quarterly". Diperoleh dari : <https://doi.org/10.1016/j.giq.2012.05.009>.
- Direktorat Jenderal Pajak, 2022, "Penunjukan Wajib Pajak Dalam Rangka *Partial Implementation* Penyampaian Laporan Keuangan Berbasis *eXtensible Business Reporting Language* (XBRL) Pada Tempat Yang Ditentukan Oleh Direktorat Jenderal Pajak" Jakarta, ORTAX. Diperoleh dari : <https://datacenter.ortax.org/ortax/aturan/save/17769>.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- KBBI. 2020. Arti kata sistem - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. In KBBI Online.
- Mahendra, P. P., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh kepatuhan, pemeriksaan, dan penagihan pajak pada penerimaan pajak penghasilan badan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia PMK 192/PMK.03/2007. Diperoleh dari : <https://peraturan.bpk.go.id/Details/167741/pmk-no-192pmk032007>

- Noor Romy Rahwani et al. / Procedia Computer Science 161 (2019) 133–141 The Fifth Information Systems International Conference 2019 XBRL based Corporate Tax Filing in Indonesia
- ORTAX, 2023, “Mekanisme Pelaporan SILK dan SPT Tahunan Menggunakan XBRL” Diperoleh dari : <https://ortax.org/pelaporan-silk-spt-xbrl>.
- Pajak.com, 2022, “Perlu Tahu! Kini Laporan Keuangan Wajib Penuhi Standar XBRL”. Diperoleh dari : <https://www.pajak.com/pajak/mengenal-laporan-keuangan-berbasis-xbrl/>.
- XBRL International, 2014 “An Introduction to XBRL”. Diperoleh dari: <https://www.xbrl.org/the-standard/what/an-introduction-to-xbrl/>.
- Rahwani, N. R., Sadewa, M. M., Qalbiah, N., Mukhlisah, N., Phaureula Artha, W., & Nikmah, N. (2019). XBRL based corporate tax filing in Indonesia. *Procedia Computer Science*, 161, 133–141. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.108>.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.